

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

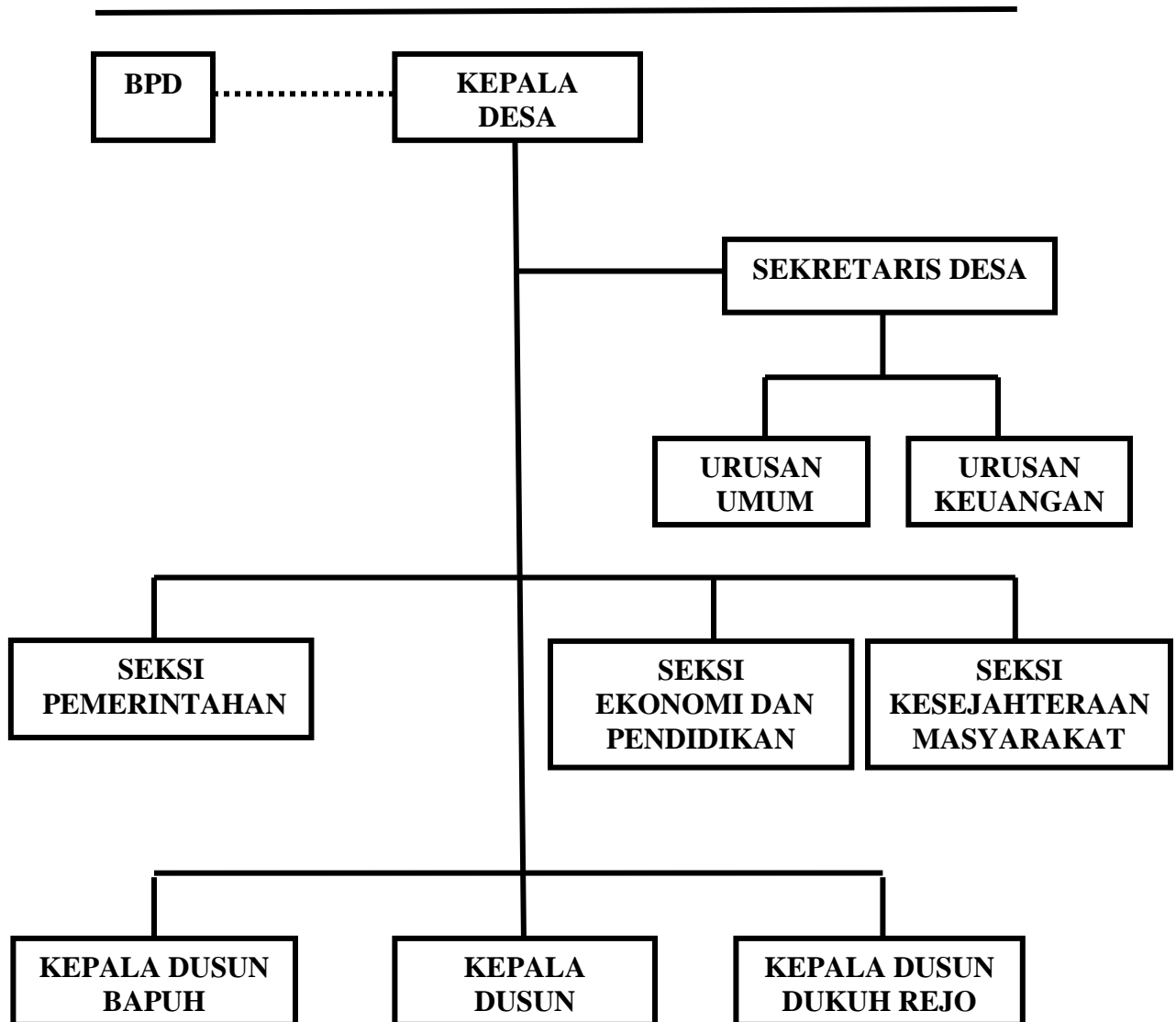
#### **A. Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah Desa Bapuh Bandung Glagah Lamongan**

Desa Bapuh Bandung merupakan daerah salah satu desa yang berada di daerah Lamongan. Daerah dengan letak yang cukup strategis yang menjadi salah satu penunjang bagi masyarakat disana. Sarana transportasi yang cukup memadai menjadikan desa Bapuh Bandung memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat. Dengan daerah yang cukup luas dengan mayoritas penduduknya sebagai petani menjadikan masyarakat desa Bapuh Bandung terbiasa hidup mandiri dengan hidup dari hasil pertaniannya.

Dalam bidang pemerintahan, desa Bapuh Bandung dipimpin oleh seorang perempuan. Inilah yang menjadi salah satu faktor terhadap aktifnya kaum perempuan dalam segala aktivitas dan kegiatan desa. Berikut struktur pemerintahan desa Bapuh Bandung Glagah Lamongan:

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI  
PEMERINTAHAN DESA BAPUH BANDUNG**



❖ **Keterangan:**

.....  
\_\_\_\_\_

: Garis Fungsi Koordinasi  
: Garis Fungsi Komando

Kepala Desa	: Hj. Umu Rodhiyah, S.Pd
Sekertaris Desa/PJ	: Ahmad Zahid S.PdI
Urusan Umum	: -----
Urusan Keuangan	: M. Lazim
Seksi Pemerintahan	: Suwando
Seksi Ekonomi dan Pendidikan	: -----
Seksi Kesejahteraan Masyarakat	: Ahmad Zahid, S.PdI
Kepala Dusun Bapuh	: Mukid Santoso
Kepala Dusun Bandung	: M. Idris
Kepala Dusun Dukuhrejo	: Sukirman

a. Letak Dan Luas Wilayah

Desa Bapuh bandung terletak di Kecamatan Glagah  $\pm$  4 Km arah utara kantor Kecamatan Glagah dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- ❖ Sebelah Utara : Desa Bapuh Baru
- ❖ Sebelah Selatan : Desa Tanggung Prigel
- ❖ Sebelah Barat : Desa Karang Agung
- ❖ Sebelah Timur : Desa Dukuh Tunggal

Luas wilayah Desa Bapuh bandung  $\pm$  218.388 (Ha), daerah seluas itu dipergunakan untuk perumahan dan pekarangan, sawah,

kuburan, dan lainnya. Dari jenis penggunaan tanah tersebut sebagian besar tanah sawah untuk tanaman padi dan juga peternakan ikan (Tambak).

Desa Bapuh Bandung dibagi menjadi tiga wilayah perkampungan diantaranya :

1. Kampung Bapuh
2. Kampung Bandung
3. Kampung Dukuhrejo

b. Komposisi dan Jumlah Penduduk

Komposisi penduduk menggambarkan susunan penduduk yang memuat berdasarkan pengelompokan dan karakteristik. Karakteristik yang sama, pengelompokan atau karakteristik yang digunakan mencerminkan keadaan demografi misalnya menurut umur dan jenis kelamin, agama, tingkat pendidikan, Pendapatan, status perkawinan, kewarganegaraan dan geografis tempat tinggal.

Berdasarkan laporan kependudukan desa Bapuh Bandung tahun 2012 penduduk Desa Bapuh Bandung mencapai 1.515 jiwa dengan komposisi jumlah penduduk perempuan lebih besar dibanding jumlah penduduk laki-laki.

Tabel berikut menunjukkan jumlah penduduk Desa Bapuh bandung dalam kelompok atau golongan jenis kelamin.

**Tabel 4.1.**  
**Penduduk Menurut Jenis Kelamin (Orang)**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%</b>
Laki-Laki	747	49,31
Perempuan	768	50,69
	<b>1.515</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Data Monografi Desa Bapuh bandung Kec. Glagah Kab. Lamongan Th. 2012

Komposisi penduduk menurut usia di Desa Bapuh Bandung :

1) Kelompok Pendidikan

04 - 06 Tahun = 175 Orang

07 - 12 Tahun = 214 Orang

13 - 15 Tahun = 357 Orang

2) Kelompok Tenaga Kerja

20 - 26 Tahun = 318 Orang

27 - 40 Tahun = 425 Orang

Dalam hubungannya dengan penelitian ini tentu saja dapat diasumsikan, bahwa mereka yang tergolong kelompok tenaga kerja adalah bekerja dan memiliki penghasilan.

c. Kondisi Sosial Ekonomi

Keadaan ekonomi dapat dipengaruhi tingkat kemakmuran penduduk terutama yang menyangkut kebutuhan pokok yang paling dasar yaitu rumah, pangan dan sandang. Pada umumnya masyarakat desa Bapuh bandung bekerja dan bertanggung jawab mencari nafkah adalah suami atau kepala keluarga.

1) Mata Pencaharian

Wilayah Kecamatan Glagah sebagai salah satu di Kabupaten Lamongan merupakan pusat kegiatan pertanian, peternakan ikan, industri yang banyak memberikan dorongan bagi perkembangan di Kabupaten Lamongan sebagai akibatnya adalah wajar bila sejumlah besar penduduknya bekerja pada sektor tersebut .

2) Pendidikan

Masalah pendidikan agaknya mempunyai, keterkaitan cukup erat dengan pekerjaan. Sebab bagaimanapun juga akan merupakan faktor yang menentukan dalam hal kualitas tenaga kerja untuk mengisi peluang-peluang di bidang industri dan perdagangan. Pendidikan memberikan bekal pada seseorang mengenai dasar-dasar

pengetahuan dan pengembangan intelektual seseorang yang menjadi bekal utama bagi penghidupan kelak, atau untuk dikembangkan di dalam masyarakat. Desa Bapuh Bandung merupakan daerah salah satu desa yang berada di daerah Lamongan. Daerah dengan letak yang cukup strategis yang menjadi salah satu penunjang bagi masyarakat disana. Sarana transportasi yang cukup memadai menjadikan desa Bapuh Bandung memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat. Dengan daerah yang cukup luas dengan mayoritas penduduknya sebagai petani menjadikan masyarakat desa Bapuh Bandung terbiasa hidup mandiri dengan hidup dari hasil pertaniannya.

Sebab bagaimanapun juga akan merupakan faktor yang menentukan dalam hal kualitas tenaga kerja untuk mengisi peluang-peluang di bidang industri dan perdagangan. Pendidikan memberikan bekal pada seseorang mengenai dasar-dasar pengetahuan dan pengembangan intelektual seseorang yang menjadi bekal utama bagi penghidupan kelak, atau untuk dikembangkan di dalam masyarakat.

## 2. Lembaga Pengajian Muslimat NU dan Fatayat NU

### a. Berdirinya Muslimat NU

Proses historis berdirinya muslimat NU tidak terlepas dari perkembangan Nahdatul Ulama (NU). Organisasi keulamaan yang ingin memurnikan kehidupannya keagamaan berdasarkan faham Ahlussunnah

Wal Jama'ah ini, satu perkembangan tertentu, memerlukan hadirnya peranan wanita guna menangani masalah kewanitaan dikalangan wanita Ahlusunnah Wal Jama'ah.

Proses historis berdirinya Muslimat NU merupakan perkembangan lanjut dari keberadaan kaum wanita dilingkungan NU sebagai anggota Ahlusunnah Wal Jama'ah. Dikatakan anggota Ahlusunnah Wal Jama'ah karena kehadirannya dalam forum Muktamar NU belum memiliki hak suara untuk dipilih dan memilih. Hak yang diberikan saran atau pemikiran hingga Muktamar ke 19 pada tahun 1952 di Palembang.

Setahun kemudian ide tentang Muslimat NU kian menjelma makin jelas lagi ketika berlangsung Muktamar NU 41 tahun 1939 di Magelang, yakni saat Ny Junaisih disertai tugas memimpin rapat khusus wanita oleh bapak R. Mukhtar (utusan dari Bayu mas) yang pada waktu itu rapat tersebut dihadiri oleh perwakilan dari Muntilan, Sukoharjo, Kroya, Wonosobo, Surakarta, Magelang, Parakan, Purworejo dan Bandung dengan menghasilkan rumusan pentingnya peranan wanita NU dalam organisasi NU masyarakat pendidikan dan da'wah.

Akhirnya pada tanggal 29 maret 1946, bertepatan dengan tanggal 26 Rabi'ul awwal 1369 H, keinginan jama'ah wanita NU untuk berorganisasi diterima dengan suara bulat oleh para utusan Muktamar NU ke 16 di Purwokerto yaitu membentuk organik dibidang wanita dengan



nama Nahdatul Ulama Muslimat (NUM). Peristiwa ini dirayakan sebagai hari lahir (Harla) Muslimat NU. Diresmikannya Muslimat sebagai bagian dari NU merupakan tuntutan sejarah yang dinilai oleh jam'iyah NU kala itu sampai pada tahap perkembangan yang memerlukan berdirinya wanita dalam kancah perjuangan dan organisasi. Pandangan itu hanya dimiliki oleh sebagai kecil Ulama NU, KH. Muhammad Dahlan, KH. Abd. Wahab Chasbullah dan KH. Saifuddin Zuhri.

b. Berdirinya Fatayat NU

Sedangkan Fatayat Nahdhatul Ulama lahir pada tanggal 24 april 1950 M bertepatan dengan tanggal 07 Rajab 1369 di Surabaya dan organisasi ini didirikan dalam jangka waktu yang tidak terbatas. Pucuk pimpinan fatayat NU berkedudukan di Ibu kota Republik Indonesia. Kelahirannya merupakan puncak dari proses panjang yang dilakukan oleh pemuda Nahdhatul Ulama untuk mengikuti jejak perjuangan Nahdhatul Ulama. Fatayat Nahdatul Ulama bersifat keagamaan, Sosial, kemasyarakatan dan kekeluargaan. Fatayat Nahdatul Ulama bersifat keagamaan, Sosial, kemasyarakatan dan kekeluargaan.

Fatayat Nahdatul Ulama sebagai Jam'iyah Diniyah Islamiyah beraqidah atau berasas Islam menurut faham Ahlussunnah Wal Jamaah mengikuti salah satu madzhab empat: Hanafi, Maliki, Syafi'I dan Hambali.

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, fatayat NU berdasar pada Pancasila, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan atau perwakilan, dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Organisasi Muslimat dan Fatayat yang berada di desa Bapuh Bandung berdiri pada tanggal 15 September 1970 M. yang merupakan pemekaran dari organisasi Muslimat dan Fatayat anak cabang Glagah.

Muslimat NU ranting Bapuh Bandung pertama kali diketuai oleh Ny.Hafsah Munir, dan sekarang Muslimat NU di ketuai oleh Masfufatun Najma , sedangkan Fatayat NU diketuai oleh Ny.Raudhatul Jannah dan sekarang Fatayat NU di ketuai oleh Salami. Waktu itu jumlah anggotanya masih sedikit yaitu sekitar 15 orang. Namun berkat adanya kesadaran beragama masyarakat akhirnya sekarang ini berjumlah 60 orang.

Kegiatan rutin yang berupa pengajian (muhadhrat diniyah) diadakan seminggu sekali. Dan itupun pada malam hari sesudah shalat maghrib. Kegiatan pengajian tersebut terpaksa dilaksanakan pada malam hari karena mayoritas anggotanya bekerja pada siang hari.

Muslimat NU melaksanakan kegiatan rutinnnya pada setiap malam kamis, sedangkan kegiatan Fatayat dilaksanakan pada setiap minggu sore. Penceramahnya adakalanya pula diisi oleh pengurus ancab glagah.

Kegiatan organisasi ini tidak hanya pengajian rutin dari rumah ke rumah. Kadangkala organisasi ini menerima dan menyalurkan zakat, memberikan pakaian bekas/pantas kepada kaum mustadl'afin yang dikoordinasi oleh para anggota.

❖ *Tujuan Muslimat NU adalah:*

- 1) Terwujudnya wanita Indonesia yang sabar beragama berbangsa dan bernegara.
- 2) Terwujudnya wanita Indonesia yang berkualitas mandiri dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- 3) Terwujudnya wanita Indonesia yang sadar akan kewajiban dan haknya menurut ajaran Islam baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat.
- 4) Terlaksananya ajaran jam'iyah NU sehingga terwujudnya masyarakat adil, makmur yang merata dan di ridhoi Allah SWT.

❖ *Pimpinan Muslimat NU Ranting*

- 1) Setia dan taat kepada pemimpin atasannya
- 2) Melaksanakan program organisasi Muslimat NU didaerahnya
- 3) Menyampaikan laporan kegiatan dan perkembangan organisasi kepada pemimpin cabang dan anak cabang sekurang-kurangnya tiga bulan sekali.

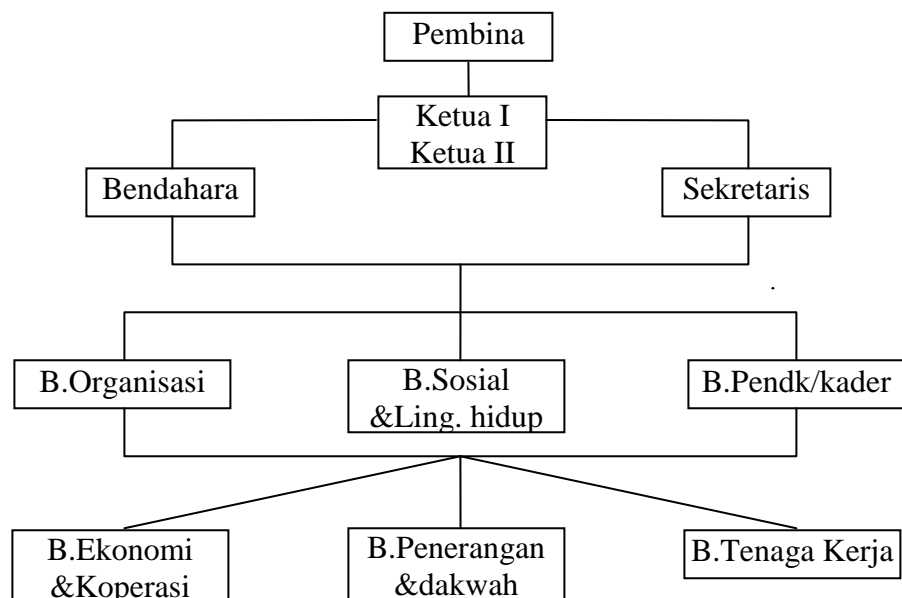
- 4) Meminta pertanggung jawaban atas kebijaksanaan pimpinan cabang dalam konperensi cabang
- 5) Memilih pimpinan cabang dalam konperensi cabang dan memilih pimpinan anak cabang dalam konperensi anak cabang.

❖ *Dalam mencapai tujuan Muslimat NU menentukan langkah-langkah sebagai berikut:*

- 1) Mempersatukan gerak kaum wanita Indonesia umumnya dan wanita Ahlusunnah Wal Jama'ah khususnya.
- 2) Meningkatkan kualitas wanita Indonesia untuk memperkuat rasa tanggung jawab terhadap Agama, Bangsa, Negara dan menciptakan generasi penerus bangsa yang taat beragama.
- 3) Bergerak arti dalam lapangan:
  - a). Peribadatan
  - b). Sosial, Budaya dan lingkungan hidup
  - c). Kesehatan dan kependudukan
  - d). Pendidikan dan kader
  - e). Dakwah dan penerangan
  - f). Ekonomi dan koperasi
  - g). Penelitian dan pengembangan
  - h). Tenaga kerja
  - i). Hukum dan Advokasi

- j). Usaha kemasyarakatan lainnya yang tidak bertentangan dengan tujuan organisasi.
- 4) Membina kerja sama dengan badan-badan atau lembaga atau organisasi atau lain selama tidak merusak aqidah.

**Tabel 4.2**  
**Struktur Organisasi Muslimat NU Desa Bapuh Bandung**  
**Periode 2009-2013**



**Tabel 4.3**  
**Susunan Pengurus Muslimat NU Ranting Bapuh Bandung**

NAMA	JABATAN
Ny. Hj.Luluk Aisyah	Penasehat
Ny. Masfatun Najma	Ketua I
Ny. Sumaiyah	Ketua II
Ny. Laila	Sekretaris
Ny. Juriah	Bendahara
Ny. Asri	Bidang Organisasi
Ny. Dewi	Bidang Pendidikan/kader
Ny. Gemi	Bidang Sosial/Lingkungan hidup
Ny. Lustiari	Bidang Da'wah/Penerangan
Ny. Maryam	-
Ny. Munawaroh	-
Ny. Musa'adah	Bidang Ekonomi&koperasi
Ny. Muslika	-
Ny.Musri'ah	Bidang Tenaga Kerja
Ny. Naroya	-

❖ *Tujuan Fatayat NU adalah:*

- 1) Terbentuknya pemuda atau wanita muda Islam yang bertakwa kepada Allah SWT, berakhlakul karimah, beramal, cakap, bertanggung jawab, berguna bagi agama, nusa dan bangsa.
- 2) Terwujudnya rasa kesetiaan terhadap asas, aqidah dan tujuan Nahdatul 'Ulama dalam menegakkan syariat Islam.
- 3) Terwujudnya masyarakat adil dan makmur yang merata serta diridhoi Allah SWT.

❖ *Pimpinan Fatayat NU Ranting;*

- 1) Pimpinan Harian terdiri dari : ketua, wakil ketua, sekretaris, wakil sekretaris, bendahara.
- 2) Pimpinan Lengkap terdiri dari : pimpinan harian dan bidang-bidang.
- 3) Bidang-bidang dibentuk menurut kebutuhan, mengacu pada pimpinan anak cabang.

❖ *Untuk mewujudkan tujuan Fatayat NU maka melaksanakan usaha-usaha sebagai berikut:*

- 1) Bidang Agama  
Mengusahakan terlaksananya ajaran Islam menurut faham ahlusunnah wal jama'ah dalam masyarakat dengan melaksanakandakwah Islamiyah

dan amar makruf nahi mungkar serta meningkatkan ukhuwah Islamiyah.

2) Bidang Pendidikan

Terwujudnya wanita muda Islam yang berpengetahuan luas dan tampil dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dan tetap berpijak pada ajaran Islam aswaja.

3) Bidang Ekonomi

Mewujudkan pendidikan ekonomi dengan mengupayakan pemerataan kesempatan menuju kemandirian ekonomi.

4) Bidang Kesehatan

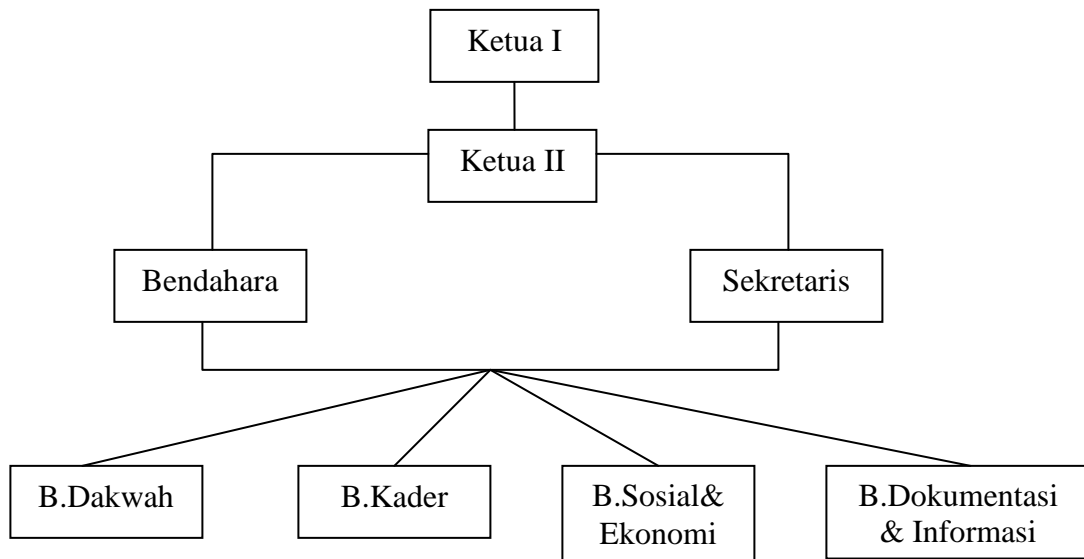
Terwujudnya kesadaran wanita muda Islam akan pentingnya kesehatan bagi diri dan lingkungannya.

5) Bidang Hukum Dan Politik

Terwujudnya sistem hukum yang berkeadilan jender dan mengikutsertakan wanita dalam proses pengambilan keputusan.



**Tabel 4.4**  
**Struktur Organisasi Fatayat NU Desa Bapuh Bandung Periode 2009-2013**



**Tabel 4.5**  
**Susunan Pengurus Fatayat NU Ranting Bapuh Bandung**

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
Salami	Ketua
Nur Azizah	Sekretaris
Sulkha	Bendahara
Cholisatun Nisa'	Bidang Da'wah
Istiqomah	-
Lilik Zuliana	-
Maslakhah	Bidang Kader
Masruroh	-

Muanah	Bidang Sosial&Ekonomi
Munafa'ah	-
Nur Afiyah	Bidang Dokumentasi&Informasi
Novi Sulistiyawati	-

## B. Penyajian Data

### 1. Kondisi keagamaan Masyarakat Desa Bapuh Bandung Glagah Lamongan.

Agama merupakan identitas seseorang, sedangkan pemahaman terhadap agama dapat dilihat dari tingkah laku sehari-hari yang berupa pelaksanaan ritual dan sosial keagamaan. Kondisi keagamaan sesuai data yang penulis peroleh mayoritas penduduknya di desa Bapuh Bandung Kec. Glagah Kab. Lamongan adalah agama Islam yaitu 99%, mayoritas dari mereka memeluk agama Islam sejak kecil, sedangkan yang menyebabkan mereka masuk Islam disebabkan faktor keturunan dan lingkungan.

Dari analisis data dan hasil wawancara dengan Ny.Juriah pada tanggal 18 Januari 2013 yang menyatakan bahwa:

“...bahwa agama di sini adalah mayoritas agama Islam dan rata-rata atau keseluruhan agama yang di anut masyarakat desa Bapuh bandung adalah dari faktor keturunan...”

Hal ini di buktikan dengan banyaknya kegiatan keagamaan yang diadakan di desa Bapuh Bandung seperti halnya pengajian bapak-bapak, Fatayat NU ranting Bapuh Bandung, Muslimat NU ranting Bapuh Bandung, IPPNU, IPNU dan lain sebagainya. Dari sinilah masyarakat desa Bapuh Bandung dalam kondisi keagamaannya adalah rata-rata atau mayoritas agama Islam. Akan tetapi dari semua kegiatan yang ada di desa Bapuh Bandung hanya dua organisasi yang sangat aktif didalam menjalankannya partisipasinya terhadap pendidikan mental Agama yaitu kegiatan muslimat dan fatayat NU karena kedua organisasi ini berperan aktif di dalam kegiatannya dan sesuai dengan judul yang peneliti teliti, akan tetapi dari masing-masing anggota fatayat NU anggotanya berumur 25 tahun kebawah sedangkan muslimat NU anggotanya berumur 25 keatas.

Dalam kegiatan fatayat dan muslimat NU tentunya mempunyai tujuan yang sudah ada sejak berdirinya organisasi ini. Tujuan organisasi fatayat NU ranting Bapuh Bandung yang telah diungkapkan oleh saudari Salami pada tanggal 18 Januari 2013 bahwa:

“...yaitu sesuai dengan yang ada di PD dan PRT fatayat NU bahwa terbentuknya agar wanita pemudi atau remaja bertaqwa kepada Allah dan berakhlakul karimah serta bertanggung jawab bagi bangsa dan negara.....”

Sedangkan tujuan muslimat NU ranting Bapuh Bandung menurut Ny. Masfufatun Najma pada tanggal 18 Januari 2013 bahwa:

“...bahwa muslimat NU ranting banyak mengetahui tentang ajaran Islam dan dapat berakhlakul Islamiyah....”

Dari hasil wawancara tersebut diatas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sementara bahwa tujuan fatayat dan muslimat NU merupakan sesuatu remaja agar bertaqwa kepada Allah Yang Maha Esa serta bertanggung jawab bagi bangsa dan negara.

## 2. Peranan Wanita Dalam Membangun Mental Agama Di Desa Bapuh Bandung Glagah Lamongan.

Anggota fatayat NU ranting Bapuh Bandung dan muslimat NU ranting Bapuh Bandung selalu berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang diadakan oleh organisasi ini. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta dalam setiap kegiatan yang diadakan, baik itu dibidang pendidikan dan kader, bidang organisasi, bidang sosial budaya, bidang ekonomi dan bidang kesehatan.

Dari kedua organisasi ini (fatayat NU dan muslimat NU) dalam pembinaan mental agama pada remaja selalu berusaha dengan sebaik mungkin agar kegiatan yang diadakan tersebut berpengaruh terhadap tingkah laku seseorang baik itu tingkah laku yang berhubungan dengan Allah maupun yang berhubungan dengan makhlukNya. Sesuai dengan wawancara oleh saudara

Cholisatun Nisa' dari Bidang Dakwah fatayat NU pada tanggal 21 Januari bahwa:

“....bahwa setiap pengajian akan selalu ditanamkan ketauhidan, akidah dan akhlak agar remaja bisa memanfaatkan dengan baik....”

Jadi peranan wanita tersebut di desa Bapuh Bandung ini merupakan peran yang sangat aktif terhadap keaktifan pengajian dari organisasi yaitu fatayat NU dan Muslimat NU karena wanita muslimah tersebut sudah mendalami sesuai dengan peneliti yang sudah di interview yaitu tentang :

1. Pembinaan Ketauhidan, dengan adanya pembinaan tauhidan tersebut diharapkan remaja dapat mengerti dan menyakini bahwa ajaran agama Islam itu akan dapat menetralkan jiwanya dalam menghadapi segala dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pembinaan Aqidah, dengan ibadah di harapkan remaja mampu menjadi anak yang bertaqwa dan patuh dalam menjalankan ajaran agama dan membentuk jiwa serta semakin mantap pada diri anak.
3. Pembinaan Akhlak, dengan tujuan supaya remaja memiliki sikap sopan dalam bergaul, remaja selalu taat dan patuh kepada pemerintah dan nasehat yang diberikan pada dirinya. Untuk membentuk remaja yang berakhlakul karimah, penuh didikan dan toleransi sesama kawan didalam keluarga maupun masyarakat, dan pendidikan akhlak ini diharapkan

remaja memiliki sikap dan tingkah laku yang baik dan dapat mencerminkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian agama menjadi pedoman hidup bagi remaja dalam membentuk kematangan jiwanya. Berbagai macam kegiatan wanita Islam lakukan demi suksesnya pendidikan mental yang dicita-citakan antara lain :

a Kegiatan Beribadah

Kegiatan dalam bidang ini dimaksudkan untuk mendorong dan meningkatkan jiwa untuk mendekati diri pada Allah sebab Islam menganjurkan manusia diciptakan tidak lain hanya untuk beribadah kepada Allah. Wawancara oleh Ny. Musa” adah dari bidang Ekonomi dan Koperasi muslimat NU pada tanggal 21 Januari 2013:

”.....dengan banyaknya peribadatan di desa ini akan bertambah pula kegiatan yang berbau islami seperti halnya langgar-langgar yang sekarang penuh dengan pengajian anak-anak...”

Jadi dengan kegiatan ini kaum wanita Islam secara terorganisir berusaha dan membantu berdirinya tempat-tempat ibadah misalnya : Masjid, langgar, dan lain-lain. Hal ini selain untuk beribadah juga untuk belajar Agama anak-anak, pengajian bapak-bapak, peringatan hari besar Islam, tartilul Qur’an dan lain sebagainya. Karena Islam memberikan persamaan hak dan kewajiban bagi kaum laki-laki dan kaum wanita untuk ikut serta (berpartisipasi) dalam berbagai kegiatan dimasyarakat, sesuai

dengan profesi dan kemampuannya tanpa melupakan kodrat (fitrahnya) sebagai wanita atau seorang ibu yang telah dimuliakan oleh agama Islam.

b Kegiatan Sosial

Dalam bidang ini sebagai usaha kaum muslimah untuk mewujudkan kegembiraan hidup tolong menolong sehingga saling cinta mencintai, maksudnya menolong orang yang sedang kesusahan merupakan kewajiban seorang muslim terhadap muslim lainnya. Begitu juga dengan fatayat dan muslimat NU yang berusaha memberi bantuan kepada orang yang membutuhkan bantuan atau kaum dhuafa'. Dalam program ini dari organisasi fatayat NU di lakukan setiap setahun sekali yang dananya diambil dari kas fatayat serta dana sosial yang telah di kumpulkan oleh anggota fatayat. Lain halnya dengan muslimat NU, program ini dilakukan setiap 3 bulan sekali dan dananya juga diambil dari kas serta dana sosial yang juga dikumpulkan oleh anggota muslimat NU.

Adapun pemberian bantuan ini dapat berupa sebagai berikut : mengumpulkan zakat fitrah atau amal dari masyarakat, mengumpulkan binatang qurban, mengumpulkan pakaian yang layak atau pantas dipakai kemudian dibagikan kepada fakir miskin, sunatan massal, sumbangan kepada anggota masyarakat yang mengalami musibah, mengusahakan tempat bagi anak yatim, mengusahakan tempat-tempat untuk menyelenggarakan kesejahteraan ibu anak atau membantu usaha tersebut baik moril maupun materiil.

Dengan adanya kegiatan ini di harapkan anggota fatayat dan muslimat NU mempunyai empati terhadap orang alin yang dalam kesusahan sehingga dapat menumbuhkan rasa kemanusiaan dalam diri setiap anggota fatayat dan muslimat NU.

c Pendidikan

Di dalam organisasi fatayat dan muslimat NU bergotong royong mengadakan tempat pendidikan dan pengajaran bagi anak-anak dan masyarakat. Pendidikan adalah faktor yang sangat penting dalam usaha membangun mental Agama, dalam hal ini dapat kita lihat dari hasil wawancara peneliti dengan Ny.Laila pada tanggal 22 Januari 2013:

”.....bahwa dulu pendidikan taman kanak-kanak cuma satu tapi dengan adanya partisipasi dari kedua organisasi tersebut TK menjadi lebih dari satu.....”

Jadi yang dilakukan ibu muslimah dengan tujuan antara lain :

- Mempertinggi mutu pendidikan ditaman kanak-kanak.
- Mengadakan berdirinya taman kanak-kanak.

d Kegiatan Da'wah

Kegiatan kaum wanita Islam alam bidang ini agar nilai-nilai luhur ajaran Islam dapat didengar, diketahui, dipahami dan diamalkan oleh masyarakat luas. Sesuai peneliti wawancara dengan Ny.Lustiari pada tanggal 22 Januari 2013:



”....bahwa dengan da’wah Islami ini agar memperluas pengalaman dan dapat meningkatkan amalan yang sudah di peroleh melalui pengajian tersebut...”

Jadi usaha-usaha wanita dalam bidang da’wah ini ada sesuai dengan wawancara di atas agar generasi muda dalam mengikuti da’wah Islam kunci utamanya adalah niat baik, dan dengan adanya ceramah agama yang diberikan secara rutin maka diharapkan anggota fatayat dan muslimat NU dapat memperoleh ilmu agama yang dapat diaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari . Hal ini sesuai dengan pernyataan saudari Umu Zahroh dari anggota fatayat NU pada tanggal 22 Januari 2013 sebagai berikut :

”....dengan adanya kegiatan da’wah Islami ini, jadi masyarakat dapat memperluas ilmu yang dapat menumbuhkan rasa persaudaraan antar sesama muslimah.....”

berbeda dengan pernyataan Siti Aminah dalam kesempatan wawancara yang sama menyatakan:

”....seringnya berkumpul dalam kegiatan keagamaan juga dapat berpengaruh pada perilaku sebagian besar jam’iyah kearah yang relatif lebih baik....”

Dari paparan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa dengan adanya da’wah Islami dapat memperluas wawasan tentang agama Islam

melalui ceramah agama dan dapat membina keakraban antar anggota dengan silaturahmi.

e Mengadakan pengajian atau Diba'an

Diba'an merupakan salah satu kegiatan yang diadakan oleh anggota fatayat NU dan muslimat NU setiap dalam pengajian dan setiap ada orang meninggal. Dalam diba'an ini selain pembacaan sholawat Nabi Muhammad juga terdapat ceramah agama oleh tokoh setempat.

Kegiatan disini seperti adanya orang meninggal. Setiap ada orang meninggal yang membacakan sholawat nabi dan diba'an yaitu anggota Fatayat dan Muslimat NU ranting Bapuh Bandung. Hal ini sesuai dengan pernyataan saudari Novi Sulistiyawati dalam wawancara dengan peneliti pada 24 Januari 2013 :

“...bila ada orang yang meninggal yang berperan dikeluarga tersebut yaitu dari anggota fatayat dan muslimat NU yang membacakan sholawat Nabi.....”

Sedang pernyataan Ny. Maryam dalam kesempatan wawancara yang sama menyatakan:

“...dengan adanya diba'an rutin selain menjadi wadah silaturahmi juga dapat menumbuhkan rasa persaudaraan antar sesama Muslimah.....”

Setiap dalam pengajian kedua organisasi tersebut dengan adanya ceramah agama yang diberikan secara rutin maka diharapkan seluruh anggota fatayat maupun muslimat NU ranting Bapuh bandung dapat

memperoleh ilmu agama yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari serta bergaul baik sesama anggota maupun dengan masyarakat secara luas.

Setelah melihat beberapa paparan tersebut di atas maka peneliti dapat menarik kesimpulan sementara bahwa dapat memperluas wawasan tentang agama Islam melalui ceramah yang dilaksanakan pada pengajian sehingga sedikit banyak memberi dampak yang Islami dalam pergaulan sehari-hari, serta dapat membina keakraban antaranggota dengan silaturahmi dalam kegiatan tersebut.

f. Mengadakan Santunan

Salah satu program fatayat dan muslimat NU ranting Bapuh Bandung dalam pembinaan mental agama adalah memberikan santunan pada kaum dhuafa'. Kegiatan ini dilakukan agar anggota memiliki kepedulian terhadap orang lain membutuhkan. Kegiatan ini oleh anggota fatayat dilakukan setiap enam bulan sekali yang dananya hanya diambil dari kas dan sukarelawan dari anggota tersebut, sedang dari anggota muslimat dilakukan tiga bulan sekali yang dananya diambil dari kas dan dari sumbangan keluarga yang mampu atau tidak lagi membutuhkan santunan. Seperti yang diungkapkan Ny.Umaroh dari anggota muslimat pada tanggal 25 Januari 2013:

“.....dengan adanya kegiatan ini agar anggota dan masyarakat ringan tangan dan juga melatih diri dalam membantu para dhuafa' ....”

Dan anggota fatayat juga mengungkapkan oleh saudari Sunaiyah pada tanggal 25 Januari 2013:

“....dengan kegiatan santunan ini paling tidak dapat meringankan sedikit beban.....”

g. Peringatan Hari Besar Islam

Peringatan Hari besar Islam merupakan suatu bentuk dari partisipasi dan penghargaan terhadap hari-hari besar Islam. Dari kegiatan ini adalah mengadakan pengajian atau lomba seperti qasidaan, ini laksanakan antara ranting-ranting, ancab kecamatan maupun kabupaten. Sudah menjadi tradisi umat Islam untuk memperingati hari besar Islam seperti Isro' Mi'raj, Maulid Nabi, 1 Muharram, Idul Fitri, Idul Adha yang diadakan dimasjid. Kegiatan ini sama-sama dilakukan oleh fatayat dan muslimat NU ranting Bapuh bandung bahkan kegiatan ini sama-sama atau pelaksanaannya bersama. Karena hal itu merupakan bentuk komitmen dan loyalitas dari pengurus dan anggota fatayat serta muslimat NU untuk mengenang, menghargai hari-hari besar Islam.

Hal ini diungkapkan oleh anggota muslimat Ny. Katona pada tanggal 26 Januari 2013:

”.....Kegiatan memperingati beberapa hari besar Islam ini selain untuk melestarikan tradisi Islam juga terdapat nilai-nilai sejarah serta hikmah-hikmah yang dapat kita jadikan suri tauladan.....”

Dari pernyataan diatas peneliti dapat simpulkan bahwa dengan adanya kegiatan Peringatan Hari Besar Islam merupakan atau terdapat pelajaran-pelajaran yang perlu diambil, difahami lalu dikembangkan dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat diambil hikmahnya.

### C. Analisis Data

Dalam bagian ini, penulis akan menyajikan tentang analisa data, yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara Partisipasi Wanita Islam dengan Pendidikan Mental Agama di Desa Bapuh Bandung Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan atau tidak, penulis menggunakan rumus “*Product Moment*”.

Sebelum menggunakan rumus tersebut, terlebih dahulu akan mentabulasikan data dengan menggunakan rumus prosentase, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Adapun rumus ini digunakan untuk mengetahui jawaban dari angket aktivis fatayat dan muslimat dengan mengetahui prosentase adakah dan sejauhmana korelasi antara adanya hubungan antara partisipasi wanita islam dengan pendidikan mental Agama di Desa Bapuh Bandung Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.

1. Analisis Data Tentang Adanya Partisipasi Wanita Islam di Desa Bapuh Bandung Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan

Untuk mengetahui bagaimana partisipasi wanita Islam di Desa Bapuh Bandung Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan, penulis telah melakukan observasi dan menyebarkan angket kepada responden, yaitu para aktivis fatayat dan muslimat di Desa Bapuh Bandung Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.

Adapun ketentuan mendapat skor, kriterianya adalah sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban “a” mendapat skor 3
- b. Untuk jawaban “b” mendapat skor 2
- c. Untuk jawaban “c” mendapat skor 1

Untuk mengetahui data tentang adanya partisipasi wanita islam, penulis menggunakan rumus prosentase, namun terlebih dahulu dicari prosentase jawaban “a” karena merupakan jawaban ideal.

Untuk mendapat kesimpulan dari adanya partisipasi wanita islam di Desa Bapuh Bandung Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan, penulis membuat tabel yang bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Skor Hasil Angket Tentang Adanya Partisipasi Wanita Islam**  
**(Aktivis Fatayat dan Muslimat)**

No	Skor Aktivist Berdasarkan Item Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	26
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	26
5	2	2	3	3	2	3	1	3	1	3	23
6	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	28
7	3	3	2	3	3	3	2	1	2	3	25
8	3	3	1	3	3	3	1	3	2	3	25
9	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	26
10	3	2	3	3	3	3	1	3	1	3	25
11	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	22
12	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	25
13	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	21
14	2	2	2	3	3	3	1	1	2	2	21
15	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	20
16	3	2	2	2	3	3	2	1	1	1	20

17	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25
18	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	22
19	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	22
20	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	26
21	3	3	2	2	3	3	2	1	1	1	21
22	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	24
23	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	24
24	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	22
25	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	23
26	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	22
27	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	22
28	3	3	3	3	2	2	1	2	2	1	22
29	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	20
30	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	22
<b>Jumlah</b>											<b>710</b>

Untuk mengetahui data tentang adanya partisipasi wanita islam di Desa Bapuh Bandung Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan, penulis menggunakan rumus prosentase, namun terlebih dahulu dicari prosentase jawaban “a” karena merupakan jawaban ideal. Hal ini bisa dilihat pada tabel berikut:



**Tabel 4.7**  
**Tentang Adanya Partisipasi Wanita Islam**  
**(Aktivis Fatayat dan Muslimat)**

<b>No Soal</b>	<b>Alternatif jawaban</b>	<b>Prosentase</b>
1.	Tentang aktivis selalu mengikuti kegiatan Fatayat dan Muslimat.	93,33%
2.	Tentang aktivis bersedia mengorbankan yang dimiliki demi kelancaran organisasi Fatayat dan Muslimat.	76,67%
3.	Tentang aktivis selalu mendukung segala keputusan yang ditetapkan pengurus Fatayat dan Muslimat.	76,67%
4.	Tentang aktivis sering memberi kritikan yang membangun kemajuan organisasi Fatayat dan Muslimat.	86,67%
5.	Tentang aktivis akan tetap mengabdikan pada organisasi Fatayat dan Muslimat ini, meskipun telah berganti kepengurusan.	86,67%
6.	Tentang aktivis sanggup menjalankan segala sesuatu yang sudah menjadi tugas dalam organisasi Fatayat dan Muslimat.	73,33%

7.	Tentang aktivis tidak pernah memaksakan pendapat meskipun berbeda dengan anggota yang lain.	76,67%
		73,33%
8.	Tentang aktivis merasa tidak nyaman jika dapat meninggalkan organisasi.	90,00%
9.	Tentang aktivis tidak pernah menyerahkan tugas pada orang lain.	
10.	Tentang aktivis tidak pernah menunda-nunda pekerjaan yang di bebankan.	66,67%
	<b>Jumlah</b>	713,34%

Dari data tersebut diatas, dapat diketahui bahwa hasil penelitian tentang adanya partisipasi wanita islam dengan rata-rata tertinggi jawaban “a” yaitu 71,33%. Hal ini diperoleh dari penjumlahan seluruh hasil persentase dibagi pertanyaan yang ada yaitu  $713,34 : 10 = 71,33\%$ . Maka jika hasil ini dicocokkan dengan standar persentase berada pada 56% - 75% yang berarti cukup baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya partisipasi wanita islam di Desa Bapuh Bandung Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan termasuk kategori “cukup baik”.

2. Analisis Data Tentang Pendidikan Mental Agama di Desa Bapuh Bandung Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.

Untuk mengetahui Pendidikan Mental Agama di Desa Bapuh Bandung Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan, penulis telah melakukan observasi dan menyebarkan angket kepada responden, yaitu para aktivis fatayat dan muslimat di Desa Bapuh Bandung Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.

Adapun ketentuan mendapat skor, kriterianya adalah sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban “a” mendapat skor 3
- b. Untuk jawaban “b” mendapat skor 2
- c. Untuk jawaban “c” mendapat skor 1

Untuk mengetahui data tentang Pendidikan Mental Agama, penulis menggunakan rumus prosentase, namun terlebih dahulu dicari prosentase jawaban “a” karena merupakan jawaban ideal.

Untuk mendapatkan kesimpulan tentang bagaimana Pendidikan Mental Agama di Desa Bapuh Bandung Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan, penulis membuat tabel yang bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.8**  
**Skor Hasil Angket Tentang Pendidikan Mental Agama**  
**Desa Bapuh Bandung Lamongan**

No	Skor Aktifis Berdasarkan Item Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	27
2	3	3	3	3	1	1	3	2	2	3	24
3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	24
4	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	24
5	3	3	3	3	1	1	2	2	3	3	24
6	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28
7	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	27
8	3	3	3	3	1	2	3	1	3	3	25
9	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	24
10	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	26
11	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
12	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
13	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
15	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
16	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	26

17	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
19	3	3	3	3	2	2	2	3	1	3	25
20	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	26
21	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
23	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	27
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
25	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
26	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	26
27	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
28	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	26
29	2	2	3	3	3	3	3	2	1	1	23
30	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	25
<b>Jumlah</b>											<b>798</b>

Untuk mengetahui data tentang Pendidikan Mental Agama di Desa Bapuh Bandung Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan, penulis menggunakan rumus prosentase, namun terlebih dahulu dicari prosentase jawaban “a” karena merupakan jawaban ideal. Hal ini bisa dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Tentang Pendidikan Mental Agama**

<b>No Soal</b>	<b>Alternatif jawaban</b>	<b>Prosentase</b>
1.	Tentang wanita Islam mempunyai peran dalam membangun mental agama	83,33%
2.	Tentang wanita Islam sangatlah penting dalam fungsinya sebagai ibu dan istri di keluarga	83,33%
3.	Tentang wanita Islam harus bisa memberikan tauladan yang baik kepada anak maupun saudara di keluarga	93,33%
4.	Tentang wanita Islam sering memberikan motivasi agama kepada anak atau saudara untuk menghadapi berbagai masalah	83,33%
5.	Tentang wanita Islam membiasakan shalat berjama'ah dalam keluarga	53,33%
6.	Tentang berorganisasi dapat lebih mudah untuk membangun mental agama secara internal dalam keluarga	56,67%
7.	Tentang wanita Islam juga harus memiliki peran dalam masyarakat	60,00%
8.	Tentang wanita Islam sering mengadakan	70,00%

9.	pengajian atau kegiatan keagamaan lainnya Tentang organisasi Fatayat/Muslimat berpengaruh dalam membangun mental agama di lingkungan masyarakat	73,33%
10.	Tentang wanita Islam sering melibatkan remaja atau pemuda dalam melakukan kegiatan di masyarakat	73,33%
<b>Jumlah</b>		729,98%

Dari data tersebut diatas, dapat diketahui bahwa hasil penelitian tentang Pendidikan Mental Agama dengan rata-rata tertinggi jawaban “a” yaitu 72,99%. Hal ini diperoleh dari penjumlahan seluruh hasil persentase dibagi pertanyaan yang ada yaitu  $729,99 : 10 = 72,99\%$ . Maka jika hasil ini dicocokkan dengan standar persentase berada pada 56% - 75% yang berarti baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Mental Agama di Desa Bapuh Bandung Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan termasuk kategori “cukup baik”.

3. Analisis Data Tentang Korelasi Adanya Partisipasi Wanita Islam dengan Pendidikan Mental Agama di Desa Bapuh Bandung Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.

Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi adanya partisipasi wanita islam dengan pendidikan mental Agama di

Desa Bapuh Bandung Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan, maka penulis menggunakan rumus product moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Adapun langkah yang dilakukan dalam mencari korelasi antara variabel x (hasil angket tentang adanya partisipasi wanita islam) dan variabel y (hasil angket tentang pendidikan mental agama). Dapat dilihat pada tabel kerja korelasi product moment sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Korelasi antara Adanya Partisipasi Wanita Islam Dengan Pendidikan Mental Agama Desa Bapuh Bandung Lamongan**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	26	27	676	729	702
2	30	24	900	576	720
3	30	24	900	576	720
4	26	24	676	576	624
5	23	24	529	576	552
6	28	28	784	784	784
7	25	27	625	729	675
8	25	25	625	625	625
9	26	24	676	576	624
10	25	26	625	676	650



11	22	28	484	784	616
12	25	28	625	784	700
13	21	27	441	729	567
14	21	30	900	900	630
15	20	28	400	784	560
16	20	26	400	676	520
17	25	28	625	784	700
18	22	30	484	900	660
19	22	25	484	625	550
20	26	26	676	676	676
21	21	25	441	625	525
22	24	30	576	900	720
23	24	27	576	729	648
24	22	30	484	900	660
25	23	29	529	841	667
26	22	26	484	676	572
27	22	28	484	784	616
28	22	26	484	676	572
29	20	23	400	529	460
30	22	25	484	625	550
<b>N=30</b>	<b><math>\sum x=710</math></b>	<b><math>\sum x=798</math></b>	<b><math>\sum x^2=17477</math></b>	<b><math>\sum y^2=21350</math></b>	<b><math>\sum x.y=19115</math></b>

Langkah selanjutnya adalah memasukkan ke dalam rumus, adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}} \\
 &= \frac{30 \times 19115 - (710)(798)}{\sqrt{(30 \times 17477 - (710)^2)(30 \times 21350 - (798)^2)}} \\
 &= \frac{573450 - 566580}{\sqrt{(524310 - 504100)(640500 - 636804)}} \\
 &= \frac{6870}{\sqrt{(20210)(3696)}} \\
 &= \frac{6870}{\sqrt{74696160}} \\
 &= \frac{6870}{8642,694024} \\
 &= 0,79
 \end{aligned}$$

Jadi koefisien korelasinya adalah 0,79.

Selanjutnya mencari derajat bebas dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 df &= N - nr \\
 &= 30 - 2 \\
 &= 28
 \end{aligned}$$

Untuk selanjutnya dapat dilihat dengan  $df = 28$  berarti taraf 1% = 0,478 dan taraf 5% = 0,374 berarti  $r_o > r_t$ , maka konsekuensinya ( $H_a$ ) diterima

dan ( $H_0$ ) ditolak. Jadi kesimpulannya bahwa adanya partisipasi wanita islam mempunyai korelasi dengan pendidikan mental Agama di Desa Bapuh Bandung Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.

Sedangkan untuk mengetahui sejauhmana korelasi variabel X terhadap Y pada umumnya menggunakan pedoman konservatif sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Interpretasi Nilai “r”**

<b>Besarnya r</b>	<b>Interpretasi</b>
0,00 - 0,20	Sangat lemah atau rendah
0,20 - 0,40	Lemah atau rendah
0,40 - 0,70	Sedang atau cukup
0,70 - 0,90	Kuat atau tinggi
0,90 - 1,00	Sangat kuat atau tinggi

Dari nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh sebanyak 0,79 maka selanjutnya dikonsultasikan pada tabel interpretasi besarnya antara 0,70 – 0,90, maka korelasi adanya Partisipasi Wanita Islam dengan Pendidikan Mental Agama di Desa Bapuh Bandung Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan adalah “kuat atau tinggi”.